

ABSTRAK

Dismenore merupakan gangguan menstruasi ditandai dengan nyeri perut bagian bawah. Sebagian wanita mendapatkan menstruasi tanpa keluhan, namun tidak sedikit dari mereka yang mendapatkan menstruasi disertai keluhan berupa dismenore yang mengakibatkan rasa ketidaknyamanan serta berdampak terhadap gangguan aktivitas, untuk itu wanita mengambil cara instan yaitu meminum obat penghilang nyeri yang dijual bebas tanpa konsultasi ke tenaga kesehatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran derajat dismenore dan upaya penanganannya pada Mahasiswa Kebidanan UNUSA.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswi Kebidanan UNUSA semester 2 kelas A yang pernah mengalami dismenore primer sebanyak 47 orang. Teknik sampling yang digunakan *total* sampling. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dengan metode wawancara. Data dianalisis dengan statistik deskriptif dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar (51%) mahasiswi mengalami dismenore derajat 1 dan hampir setengahnya (44,7%) dismenore derajat 2. Upaya penanganan dismenore hampir seluruhnya (76,6%) tepat.

Simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswi mengalami dismenore derajat 1 dan upaya penanganan dismenore hampir seluruhnya dilakukan dengan tepat. Diharapkan petugas kesehatan meningkatkan perhatian pada masalah kesehatan reproduksi dengan memberikan penyuluhan mengenai upaya penanganan dismenore.

Kata kunci : Dismenore, penanganan, remaja